

**Pemberdayaan Guru Melalui Pendampingan Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Papan Buletin di SD Kecamatan Sukamakmur**

***Empowerment of Teachers through Assistance for Evaluation of Learning Media Utilization Bulletin Board in SD Sukamakmur District***

**Kunto Imbar<sup>1\*</sup>, RA Murti Kusuma Wirasti<sup>2</sup>, Ismah Az Zahroh<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Jakarta

[kuntoimbar@unj.ac.id](mailto:kuntoimbar@unj.ac.id)\*

Diterima: Agustus 2020, Revisi : September 2020 , Terbit: September 2020

---

**ABSTRAK**

Kegiatan pemberdayaan guru melalui pendampingan evaluasi pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta bertempat di Kecamatan Sukamakmur Bogor ini telah memberikan kegiatan yang sangat berarti bagi para guru SD, serta mendapat sambutan yang sangat baik dan antusiasme yang tinggi di tengah pandemi COVID-19. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk memberikan pendampingan kepada guru SD agar dapat membuat dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang diterapkan pada pendampingan evaluasi pemanfaatan media pembelajaran ini adalah model pemberdayaan melalui pendampingan terbimbing dengan langkah sebagai berikut: 1) Tahap Persiapan; 2) Tahap Assesment; 3) Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan; 4) Tahap Pemformulasian Rencana Aksi; 5) Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program atau Kegiatan; 6) Tahap Evaluasi; serta 7) Tahap Terminasi. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dilaksanakan sebagai upaya pemberdayaan guru SD di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor menghasilkan media papan buletin yang memenuhi kriteria layak secara teoritik; memenuhi kriteria layak dari segi format, isi dan tampilan; memiliki keterterapan tinggi atau layak dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Papan Buletin, Guru SD, Kecamatan Sukamakmur Bogor, Media Pembelajaran, Pendampingan

**ABSTRACT**

*The teacher empowerment activity through assisting the evaluation of the use of learning media carried out by the Jakarta State University Educational Technology Study Program located in Sukamakmur Bogor District has provided very meaningful activities for elementary school teachers, and received a very good reception and high enthusiasm in the midst of the COVID pandemic. -19. This activity is one way to provide assistance to elementary school teachers so that they can create and use appropriate learning media in the learning process. The approach applied to assisting the evaluation of the use of learning media is an empowerment model through guided mentoring in the following steps: 1) Preparation Stage; 2) Assessment Phase; 3) Planning Phase Alternative Programs or Activities; 4) Action Plan Formulation Phase; 5) Implementation Phase (Implementation) of Programs or Activities; 6) Evaluation Phase; and 7) Termination Stage. The implementation of this mentoring activity is carried out as an effort to empower elementary school teachers in Sukamakmur District, Bogor Regency to produce bulletin board media that meet the theoretical feasible criteria; meet the proper criteria in terms of format, content and appearance; have high applicability or worthy of learning.*

**Keywords:** Bulletin Board, Elementary School Teachers, Sukamakmur Bogor District, Learning Media, Mentoring

## 1. Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru ketika dalam proses pembelajaran untuk membantu memperjelas materi pelajaran, dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri siswa. Dalam proses belajar, media mempunyai arti yang cukup penting, ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan media sebagai perantara. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Siswa lebih mudah mencerna bahan materi ajar dengan bantuan media, pembelajaran akan lebih menarik bila siswa gembira atau senang karena tertarik dan mengerti pelajaran yang diterimanya. Dengan demikian kegiatan belajar akan lebih efektif.

Guru merupakan faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan. Dalam memikul perannya sebagai agen pembaharuan, maka guru terus dituntut untuk mengembangkan kemampuannya baik kemampuan akademik, maupun kemampuan profesionalnya. Dalam kemampuan akademik guru harus senantiasa mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan terbaru dari bidang studi yang ditekuninya. Sementara itu dalam bidang pengembangan profesinya, guru dituntut terus menerus melakukan inovasi pembelajaran sehingga memiliki keterampilan dalam pemilihan media dan pengetahuan akan model-model pembelajaran ataupun strategi pembelajaran yang diterapkannya kepada siswa berlangsung dalam kondisi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan meningkatnya kemampuan guru pada dua bidang ini, maka diharapkan akan meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkannya.

Problematika yang dihadapi guru-guru di SD Sukamakmur Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor untuk dapat menerapkan pembelajaran adalah terbatasnya keterampilan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima yaitu guru kepada siswa agar penerima atau siswa tersebut mempunyai motivasi untuk belajar dengan harapan dapat memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan, sedangkan untuk bentuk dari media pembelajaran tersebut dapat berbentuk cetak maupun non cetak (Mudhofir dan Evi, 2016). Media dapat dikatakan sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan atau informasi yang tidak terbatas pada jenis media yang dirancang secara khusus untuk tujuan tertentu tetapi juga keberadaannya yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (Prasetya, 2014: 2).

Penggunaan media visual dapat membantu peserta didik untuk menghubungkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar sehingga konsep dan materi yang sulit dipahami dapat dipelajari dengan mudah. Media visual dapat berbentuk grafik, bagan, gambar diagram maupun papan buletin yang disajikan guru dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai dari yang sederhana dan murah, hingga yang canggih dan mahal. Ada media yang dapat dibuat oleh guru sendiri, ada media yang diproduksi pabrik. Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat kita manfaatkan, ada pula media yang secara khusus sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran. Media papan buletin adalah papan yang khusus digunakan untuk mempertunjukkan contoh – contoh pekerjaan siswa, gambar, bagan, poster, dan objek dalam bentuk tiga dimensi. Pada umumnya papan bulletin berukuran 160 x 80cm (Rudi dan Cepi 2007: 97).

Dilihat dari klasifikasi media, maka media papan bulletin termasuk media grafis sederhana yang dapat diamati dari segala arah pandangan. Gambar yang ada pada media ini mampu memberikan ringkasan butir-butir penting. Media ini cocok untuk kelompok yang terdiri dari 30 orang.

Menurut Susilana (2007: 98) papan buletin memiliki banyak kelebihan sebagai berikut, a) Tempat untuk memajang hasil karya siswa berupa benda, gambar, poster, dan lain – lain sehingga dapat menciptakan minat belajar, dan minat berkarya pada siswa, b) Dapat mempersatukan semangat kelas dengan membangkitkan rasa memiliki bersama dan tanggung

jawab bersama. Jika satu papan bulletin dimiliki oleh satu kelas, maka akan ada rasa saling memiliki, untuk menjaga dan memeliharanya, c) Mendorong siswa untuk berkarya dan menciptakan produk, berinisiatif memecahkan masalah, d) Sarana berkompetisi. Antara kelas dalam satu sekolah akan saling berlomba untuk menunjukkan hasil yang terbaik yang disajikan dalam papan bulletin. Hal ini bernilai positif karena siswa akan berlomba untuk menjadi yang terbaik.

Selain media papan bulletin memiliki kelebihan, papan bulletin mempunyai beberapa kelemahan yaitu, a) Gambar atau foto hanya ditempel menekankan persepsi indra mata, b) Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan upaya memberikan keterampilan dalam pemilihan, produksi, pemanfaatan dan evaluasi media papan bulletin kepada guru-guru di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor khususnya SD Sukamakmur 1, 2 dan 3 dalam bentuk pendampingan terbimbing.

Salah satu cara yang dilaksanakan untuk mengembangkan kualitas kemampuan akademik dan kemampuan profesional keguruan adalah mengadakan pelatihan terbimbing yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan melatih guru-guru dalam mengembangkan media pembelajaran melalui pendampingan dari instruktur atau fasilitator. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan media pembelajaran papan bulletin yang memenuhi kriteria layak secara teoritik dari ahli materi; memenuhi kriteria layak dari segi format, isi dan tampilan dari ahli media; memiliki keterterapan tinggi atau layak dalam pembelajaran menurut pengguna (guru dan siswa). Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan terbimbing merencanakan, mengembangkan, memanfaatkan dan menilai media pembelajaran papan bulletin yang dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Kehadiran Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dalam pengembangan keilmuan melalui penelitian-penelitian yang dilakukan diantaranya melaksanakan penelitian yang bermanfaat untuk memecahkan masalah belajar dan pembelajaran, serta memberikan layanan jasa dalam memecahkan masalah belajar dan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan sistem, sehingga berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa diperlukan sebuah upaya kegiatan pendampingan terbimbing merancang, mengembangkan, memanfaatkan, dan mengevaluasi media pembelajaran papan bulletin untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat dalam sebuah program pengabdian masyarakat.

## 2. Metode

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan ditawarkan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah model pemberdayaan guru dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Tahap Persiapan; 2) Tahap Assesment; 3) Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan; 4) Tahap Pemformulasian Rencana Aksi; 5) Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program atau Kegiatan; 6) Tahap Evaluasi; serta 7) Tahap Terminasi. Berikut penjelasannya:

1. Tahapan persiapan (Engagement), pada tahap ini dilakukan melalui tahap penyiapan pelaksana dan penyiapan lapangan. (a) Persiapan pelaksana, merupakan penyiapan tenaga pelaksana dan pendukung yang dapat dilakukan oleh bagian dari masyarakat itu sendiri. (b) Persiapan lapangan, dalam hal ini pelaksana pada awalnya melakukan studi kelayakan terhadap sekolah dasar mana saja yang akan dijadikan sasaran dilakukan secara formal ataupun informal.
2. Tahap Pengkajian (Assessment), pada tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah berhubungan dengan kebutuhan yang dirasakan ataupun kebutuhan yang diekspresikan dan juga sumber daya yang dimiliki mitra (SD Sukamakmur 1, 2 dan 3).

3. Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan (Designing), pada tahap ini yang perlu dilakukan pelaksana dengan mencoba melibatkan guru untuk berpikir tentang masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya
4. Tahap Pemformulasian Rencana Aksi (Formulation), pada tahap ini pelaksana merumuskan dan menentukan program dan kegiatan yang akan mereka lakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun panjang.
5. Tahap Pelaksanaan Program atau Kegiatan (Implementasi), tahap ini merupakan salah satu tahap paling penting dalam proses pengabdian kepada masyarakat. Peran guru sebagai sasaran program diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan.
6. Tahap Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan pelaksana terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga.
7. Tahap Terminasi (Disengagement), tahap ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan sasaran.

### 3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pemberdayaan guru melalui pendampingan evaluasi pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memberikan pendampingan kepada guru SD agar dapat membuat dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alat bantu guru dalam menumbuh kembangkan kemampuan ilmiah siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru sebagai sebuah upaya kegiatan pendampingan terbimbing merancang, mengembangkan, memanfaatkan, dan mengevaluasi media papan buletin untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan bahan pelatihan berupa bahan presentasi dan format dokumen yang dapat memudahkan peserta (guru) dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
2. Mempersiapkan instrument-instrument evaluasi dan media-media pembelajaran yang akan dibagikan kepada para guru SD.
3. Melaksanakan evaluasi media dengan melakukan presentasi dan pendampingan agar peserta memahami bagaimana pengembangan media pembelajaran papan buletin untuk Guru SD.
4. Membagikan media papan buletin yang sudah dibuat oleh mahasiswa kepada para guru SD.

Kegiatan pendampingan terbimbing merancang, mengembangkan, memanfaatkan, dan mengevaluasi media papan buletin untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2020.

Berdasarkan hasil instrumen evaluasi media pembelajaran papan buletin pada kegiatan pendampingan terbimbing ini didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Instrumen Evaluasi Media Papan Buletin

Aspek	Nilai
Desain Pembelajaran	3.44
Penggunaan Ilustrasi	3.33
Kualitas Kelengkapan	2.80
Kelengkapan Teknis	3.48
Kemudahan Navigasi	3.12
Integrasi Media	3.30
Artistik dan Estetika	3.80
Fungsi Keseluruhan	3.66

Tabel 2. Komentar Peserta Terhadap Pelaksanaan Pendampingan

No	Komentar
1.	Pada kegiatan Pengabdian ini sangat memotivasi dan menginspirasi bagaimana proses kegiatan dalam penggunaan media belajar betul-betul di rasakan manfaatnya terutama bagi guru dan menambah juga wawasan dan pengetahuan.
2.	Pemberian materi mengenai pemanfaatan media pembelajaran sangat bermanfaat bagi saya, sangat membantu dalam proses pembelajaran di kelas sehingga peserta didik bisa lebih aktif.
3.	Sangat bermanfaat bagi kami, karena dengan adanya program ini dapat memberikan ilmu/informasi baru terkait inovasi-inovasi dalam kegiatan pembelajaran
4.	Kegiatan pengabdian masyarakat Prodi Teknologi Pendidikan UNJ dapat membantu kegiatan pembelajaran di SD untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik.
5.	Kegiatan PKM UNJ ini dapat membantu mengembangkan pembuatan media pembelajaran di kelas. Semoga kegiatan PKM UNJ tetap berkelanjutan.
6.	Kegiatan pengabdian masyarakat sangat membantu guru untuk lebih memahami berbagai media dan menerapkannya di dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, Guru juga mampu mengevaluasi pemanfaatan media yang telah dibuat, sehingga Guru semakin terampil dalam membuat media yang berkualitas dan mampu mengajar dengan lebih baik lagi.
7.	Program ini membantu untuk mengembangkan media dengan rekayasa dan inovasi guru, sangat baik untuk dilanjutkan.
8.	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan UNJ sangat bermanfaat khususnya bagi guru untuk melakukan kegiatan belajar yang berpariatif dengan menggunakan berbagai jenis media yang sesuai.
9.	Kegiatan pengabdian prodi Teknologi Pendidikan UNJ di gugus Sukamakmur dapat membantu meningkatkan Kompetensi Guru SD dalam pembuatan dan penggunaan serta pengembangan media pembelajaran di SD.
10.	Semoga kegiatan seperti ini dilakukan secara berkesinambungan agar guru selalu mendapatkan ilmu dan melakukan inovasi baru dalam mengembangkan media pembelajaran



Gambar 1. Proses Pendampingan



Gambar 2. Proses Penyerahan Media Papan Buletin

Setelah melalui kegiatan pendampingan terbimbing merancang, mengembangkan, memanfaatkan, dan mengevaluasi media papan buletin untuk Guru SD Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat diharapkan nantinya pihak guru yang terlibat dalam kegiatan ini mampu untuk menerapkan ilmu yang sudah diberikan pada kesehariannya saat proses pembelajaran. Diharapkan nantinya, pihak guru yang terlibat mampu untuk membuat media papan buletin yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Media papan buletin ini mampu untuk menjangkau peserta didik yang banyak. Sehingga peserta didik nantinya dapat memahami materi yang akan disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pendampingan ini berjalan lancar dan sangat baik meskipun adanya pandemi COVID-19.

## 5. Penutup

Penggunaan media visual papan buletin hasil pendampingan evaluasi media ini dapat membantu peserta didik untuk menghubungkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar sehingga konsep dan materi yang sulit dipahami dapat dipelajari dengan mudah. Media papan papan buletin termasuk media grafis sederhana yang dapat diamati dari segala arah pandangan. Gambar yang ada pada media ini mampu memberikan ringkasan butir-butir penting digunakan untuk mempertunjukkan contoh – contoh pekerjaan siswa, gambar, bagan, poster, dan objek dalam bentuk tiga dimensi. Pada umumnya papan bulletin berukuran 160 x 80cm. Papan buletin yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria layak secara teoritik dari ahli materi; memenuhi kriteria layak dari segi format, isi dan tampilan dari ahli media; memiliki keterterapan tinggi atau layak dalam pembelajaran menurut pengguna (guru dan siswa).

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta 2) Kepada Pemerintah Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat, 3) Kepala Sekolah dan guru-guru di lingkungan Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Jawa Barat, 4) Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

## Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gafur, Abdul. (2012). *Desain Pembelajaran: Konsep, Model dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Rusdiana, Nova. (2014). Penggunaan Media Papan Buletin dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Sekolah Dasar', *JPGSD*, 2(1).
- Sadiman. (2014). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.